

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Dengan adanya hal tersebut terdapat empat point atau kata kunci yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan juga kegunaan. Dimana cara ilmiah merupakan serangkaian kegiatan dalam penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuaan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional merupakan serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara yang masuk akal. Empiris yaitu serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara yang dapat diamati dengan panca indera manusia, dan orang tersebut dapat mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis adalah serangkaian kegiatan penelitian yang menggunakan tindakan atau langkah tertentu.¹

Dalam metode penelitian ini, secara umum data yang sudah diperoleh dari penelitian digunakan untuk memahami ataupun memperjelas suatu masalah yang belum diketahui sampai pada menjadi tahu, kemudian memecahkan atau menyelesaikan suatu permasalahan, dan mengantisipasi permasalahan agar tidak terjadi kembali. Oleh karena itu, metode penelitian ini digunakan peneliti untuk memudahkan peneliti melakukan penelitiannya, dan juga untuk menyelesaikan permasalahan yang menjadi kajian peneliti. Kajian tersebut meliputi rumusan masalah yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan, yaitu mengenai praktek pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor, penyebab pernikahan adat pak ponjen dilakukan di Desa Pasuruhan Lor, dan juga pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor ditinjau dari hukum Islam. Berikut ini penjelasan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan dalam memecahkan masalah tersebut:

A. Jenis Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *field research* atau penelitian lapangan. *Field research* merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara terstruktur ataupun sistematis dengan mengambil informasi atau data dilapangan secara langsung. Misalnya melakukan penelitian dengan mengamati dan mencatat daerah yang tetap menggunakan tradisi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

adat pak ponjen dalam pernikahan.² Penelitian lapangan adalah sebuah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menyatakan maksud yang diberikan masyarakat atas kebiasaannya dan kenyataan atau fakta sekitar.³ Sehingga tujuan dari peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* adalah untuk memperoleh data ataupun informasi langsung yang nyata dan akurat sesuai dengan kajian yang telah ditentukan oleh peneliti.

Jenis penelitian ini digunakan untuk mendapatkan fakta nyata di lapangan dan informasi secara langsung terkait dengan praktek pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor, dan untuk mengetahui penyebab dari pernikahan adat pak ponjen masih dilestarikan dan dilakukan di Desa Pasuruhan Lor, serta untuk mengetahui praktek pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor ditinjau dari hukum Islam. Sedangkan objek kajian dalam penelitian ini adalah tokoh adat Desa Pasuruhan Lor, tokoh agama Desa Pasuruhan Lor, masyarakat Desa Pasuruhan Lor, dan pelaku yang melaksanakan pernikahan dengan menggunakan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang memiliki kajian yang unik dan khas, karena pendekatan ini dalam pengerjaannya dilakukan secara cermat dan tekun dengan teori-teori yang berkaitan dengan kajian penelitian, dan pendekatan ini juga menuntut peneliti harus benar-benar memahami konteks dalam penelitian yang dilakukannya.⁴

Pendekatan penelitian kualitatif diperoleh dari asumsi dasar bahwa makhluk hidup sebagai makhluk bebas, independen, dan kreatif dapat menciptakan realitas secara individu. Kebebasan serta kreativitas tersebut menjadikan makna tersendiri

² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

³ Salmon Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia," *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)* 34, no. 1 (2006): 59, <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16458>.

⁴ Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 11, <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.

sebagai inti dari pendekatan kualitatif.⁵ Pendekatan kualitatif juga digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan data yang memuat makna. Dimana maksud dari memuat makna adalah data yang sesungguhnya serta data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang muncul ataupun nampak.⁶

Dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa hasil wawancara, observasi penelitian, gambar ataupun dokumentasi penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk hasil catatan tanya Jawab yang dilakukan peneliti kepada tokoh adat Desa Pasuruhan Lor, tokoh agama Desa Pasuruhan Lor, masyarakat Desa Pasuruhan Lor, dan pelaku yang melaksanakan pernikahan dengan menggunakan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini membutuhkan observasi secara langsung dengan tujuan agar data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan. Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan lokasi tersebut masih melestarikan dan juga melaksanakan tradisi pernikahan adat pak ponjen, dimana tradisi tersebut menjadi topik dari penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan serangkaian waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk mengetahui permasalahan yang benar terkait dengan peristiwa di lapangan. Jangka waktu yang digunakan untuk penelitian adalah mulai pada tanggal 17 Februari 2023 sampai pada tanggal 17 Maret 2023.

C. Subyek Penelitian

Dalam subyek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari sebuah data dengan melakukan pertimbangan tertentu. Dimana pertimbangan yang dilakukan berupa,

⁵ Duri Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 2.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 9.

misalnya orang yang dianggap paling tahu mengenai suatu hal yang diharapkan peneliti, atau mungkin orang yang mempunyai kekuasaan yang dapat menjadikan peneliti mudah dalam mendapatkan informasi atau data suatu objek tertentu yang diteliti.⁷

Sedangkan subyek penelitian ini adalah tokoh adat Desa Pasuruhan Lor, tokoh agama Desa Pasuruhan Lor, Masyarakat Desa Pasuruhan Lor, dan pelaku yang melaksanakan pernikahan dengan menggunakan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor. Dengan adanya subyek tersebut dapat memberikan penjelasan secara detail mengenai praktek pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor, penyebab pernikahan adat pak ponjen dilakukan di Desa Pasuruhan Lor, dan juga pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor ditinjau dari hukum Islam.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, diantaranya:

1. Data Primer

Sumber data primer ini diperoleh secara langsung dengan melakukan pengamatan langsung seperti halnya observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Desa Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Sedangkan wawancara juga dilakukan secara langsung kepada subyek dari penelitian ini, yaitu tokoh adat Desa Pasuruhan Lor yakni Bapak Fakih Kuncoro Jati, tokoh agama Desa Pasuruhan Lor yaitu Bapak Musyafak, Lc., M.H., Masyarakat Desa Pasuruhan Lor yaitu Bapak Rahmat, dan pelaku yang melaksanakan pernikahan dengan menggunakan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor yaitu Bapak Sabariyanto. Pengamatan langsung tersebut bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang detail mengenai praktek pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor, penyebab pernikahan adat pak ponjen dilakukan di Desa Pasuruhan Lor, dan juga pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor ditinjau dari hukum Islam yang sebagai data primer dalam penelitian ini.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 218-219.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder berbeda dengan sumber data primer, dimana sumber data sekunder diperoleh dari orang lain ataupun dari dokumen. Dalam data sekunder ini peneliti memperolehnya dari masyarakat yang bukan warga Desa Pasuruhan Lor, pelaku yang pernah melaksanakan pernikahan dengan menggunakan adat pak ponjen, atau melalui sumber data dari internet, jurnal dan lain sebagainya. Data sekunder ini digunakan peneliti sebagai data pelengkap dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukannya dengan tokoh adat Desa Pasuruhan Lor, tokoh agama Desa Pasuruhan Lor, Masyarakat Desa Pasuruhan Lor, dan pelaku yang melaksanakan pernikahan dengan menggunakan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data dari kedua sumber tersebut yaitu dari data primer dan data sekunder, dengan tujuan untuk mendapatkan dan menghasilkan data yang akurat serta terpercaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam setiap penelitian, tanpa adanya teknik pengumpulan data maka penelitian yang dilakukan tidak akan memperoleh data yang diharapkan maupun yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.⁸ Oleh karena itu, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian merupakan interaksi atau komunikasi dua orang atau lebih. Komunikasi tersebut bertujuan untuk bertukar informasi atau gagasan terkait dengan topik tertentu atau yang telah disepakati. Informasi yang diperoleh dengan tanya Jawab antara pewawancara dengan narasumber, dimana narasumber adalah seorang ahli dalam bidang tertentu. Tidak hanya itu saja, sebelum wawancara dimulai pewawancara telah menyiapkan beberapa

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 224.

pertanyaan yang akan diajukan, sehingga proses dari wawancara tersebut menghasilkan data atau informasi yang tepat dan akurat.⁹

Pada teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai praktek pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor, penyebab pernikahan adat pak ponjen dilakukan di Desa Pasuruhan Lor, dan juga pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor ditinjau dari hukum Islam. Dimana wawancara ini dilakukan kepada subyek dari penelitian yaitu tokoh adat Desa Pasuruhan Lor, tokoh agama Desa Pasuruhan Lor, Masyarakat Desa Pasuruhan Lor, dan pelaku yang melaksanakan pernikahan dengan menggunakan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor. Adapun pelaksanaan wawancara dilakukan oleh penulis pada 27 Februari-12 Maret 2023.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai karakter kuat. Dimana observasi ini tidak hanya melakukan pengamatan dan pencatatan, akan tetapi juga memberikan kemudahan kepada peneliti mendapatkan informasi tentang sekitar. Observasi juga dapat membantu peneliti mendapatkan informasi yang lebih luas, sehingga tingkat informasinya lebih akurasi dan dapat dipertanggung jawabkan.¹⁰

Peneliti melakukan teknik observasi ini dengan cara mengamati secara langsung di lokasi penelitian yaitu Desa Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Observasi yang dilakukan juga memiliki tujuan untuk mengetahui tentang praktek pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor, penyebab pernikahan adat pak ponjen dilakukan di Desa Pasuruhan Lor, dan juga pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor ditinjau dari hukum Islam.

3. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berupa gambar sebagai bahan bukti dalam penelitian yang telah dilakukan.¹¹ Teknik dokumentasi ini

⁹ Risman Iye, "Tuturan Dalam Prosesi Lamaran Pernikahan Di Tomia Kabupaten Wakatobi," *Jurnal Totobuang* 6, no. 2 (2018): 188, <https://doi.org/10.26499/tbng.v6i2.88>.

¹⁰ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 42, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

¹¹ Anton and Marwati, "Ungkapan Tradisional Dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Bajo Pulau Bulu Kabupaten Muna Barat," *Jurnal*

digunakan juga untuk melengkapi informasi mengenai praktek pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor, penyebab pernikahan adat pak ponjen dilakukan di Desa Pasuruhan Lor, dan juga pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor ditinjau dari hukum Islam. Tidak hanya itu saja, akan tetapi dokumentasi lain yang dapat mendukung dan melengkapi dari kegiatan penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengujian ini merupakan salah satu upaya peneliti mengurangi kesalahan dalam proses pengolahan data dalam penelitian. Terdapat beberapa upaya dan cara yang dapat dilakukan untuk uji keabsahan data dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Terdapat beberapa cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji kredibilitas data yang diperolehnya terhadap penelitian yang dilakukannya, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan cara yang termasuk dalam meningkatkan kredibilitas data dalam penelitian. Perpanjangan pengamatan penelitian yaitu peneliti kembali ke lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan serta wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui dan sumber data yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan penelitian difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, dimana data yang diperoleh setelah dikoreksi kembali ke lapangan benar atau tidak, dan data berubah atau tidak. Apabila data dikoreksi kembali ke lapangan hasilnya sudah benar, maka data tersebut dikatakan kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan penelitian dapat diakhiri.¹²

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan wawancara lagi ke lokasi penelitian yaitu di Desa Pasuruhan Lor dengan narasumber yang baru dan yang sudah ditemui dan diwawancarai. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 17 Februari 2023 sampai pada tanggal 17 Maret 2023, namun

Humanika 3, no. 15 (2015): 8,
<https://garuda.kemendikbud.go.id/documents/detail/421456>.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 270-271.

peneliti melakukan perpanjangan penelitian sampai pada tanggal 19 April 2023. Perpanjangan tersebut digunakan peneliti untuk mengamati kembali terkait dengan pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor, mengamati penyebab pernikahan adat pak ponjen masih dan tetap dilakukan di Desa Pasuruhan Lor, dan juga mengamati pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor ditinjau dari hukum Islam.

b. Meningkatkan Kegigihan Pengamatan

Meningkatkan kegigihan dalam penelitian juga berarti melakukan pengamatan secara cermat dan bersambung-sambung. Dengan hal ini maka urutan peristiwa dan kepastian data dapat dicatat secara pasti, akurat dan analitis. Meningkatkan kegigihan pengamatan penelitian juga dapat membantu peneliti memperoleh narasi data yang diharapkan yaitu data yang akurat dan analitis atau sistematis.¹³ Dalam hal ini, peneliti melakukan dengan cara mencari dan membaca beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian, bukan hanya itu saja akan tetapi juga dengan cara dari hasil penelitian atau beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu cara dalam pengujian kredibilitas data yang digunakan untuk memeriksa data dari berbagai sumber, cara, dan juga waktu. Berikut ini beberapa cara dalam triangulasi data, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber ini, untuk menguji kredibilitas data peneliti melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dan didapatkan melalui beberapa sumber. Sumber data tersebut meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Peneliti mendapatkan dan menggunakan sumber data primer dari hasil observasi dan juga hasil wawancara kepada subyek penelitian, yaitu tokoh adat Desa Pasuruhan Lor, tokoh agama Desa Pasuruhan Lor, Masyarakat Desa Pasuruhan Lor, dan pelaku yang melaksanakan pernikahan dengan menggunakan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari masyarakat yang bukan warga Desa Pasuruhan Lor,

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 272.

pelaku yang pernah melaksanakan pernikahan dengan menggunakan adat pak ponjen, atau melalui sumber data dari internet, jurnal dan lain sebagainya.

2) Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik dilakukan dengan cara memeriksa data terhadap sumber yang sama, namun menggunakan teknik atau cara yang berbeda. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan peneliti menggunakan teknik tersebut adalah untuk mengetahui pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor ditinjau dari hukum Islam. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, serta melakukan observasi dan dokumentasi mengenai pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor tersebut.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga memiliki pengaruh terhadap kredibilitas data dalam penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara di waktu pagi hari akan lebih menghasil data yang kredibel dan valid, karena pada waktu pagi hari narasumber masih dalam keadaan segar dan belum ada masalah. Namun, juga dapat diwaktu sore atau malam hari dimana narasumber telah santai dengan pekerjaan harian yang telah selesai. Dalam pengujian kredibilitas data ini dilakukan dengan teknik atau cara yaitu melakukan pemeriksaan dengan wawancara, observasi, dan atau teknik lainnya dengan waktu dan situasi yang berbeda.¹⁴

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada keempat subyek penelitian atau narasumber di waktu pagi hari, yaitu kepada tokoh adat Desa Pasuruhan Lor pada pukul 19.00 WIB pada waktu luang narasumber karena telah selesai bekerja, kepada tokoh agama Desa Pasuruhan Lor pada pukul 08.00 WIB dihari luang, kepada Masyarakat Desa Pasuruhan Lor pada pukul 19.00 WIB pada waktu luang narasumber karena telah selesai bekerja, dan kepada pelaku yang melaksanakan pernikahan dengan menggunakan adat pak ponjen di

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 274.

Desa Pasuruhan Lor pada pukul 08.00 WIB dihari libur kerja. Sehingga data yang diperoleh akan memberikan hasil yang valid, kredibel, dan akurat.

d. Mengadakan Member Check

Pada tahap ini, peneliti melakukan member check terkait dengan data yang telah diperolehnya. *Member check* merupakan proses pemeriksaan data yang didapatkan melalui narasumber dengan tujuan untuk mengetahui hasil data yang diperoleh sudah sesuai atau belum sesuai dengan yang telah dipaparkan oleh narasumber. Apabila data sudah sesuai dan telah adanya kesepakatan antara peneliti dan narasumber, maka data tersebut dikatakan kredibel dan dapat dipercaya. Namun apabila sebaliknya, maka peneliti perlu melakukan diskusi kembali kepada narasumber. Dalam hal ini peneliti melakukan *member check* dengan keempat subyek penelitian, yaitu kepada tokoh adat Desa Pasuruhan Lor, tokoh agama Desa Pasuruhan Lor, Masyarakat Desa Pasuruhan Lor, dan pelaku yang melaksanakan pernikahan dengan menggunakan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor.

2. Uji Transferability

Dalam menerapkan uji *transferability* dapat memberikan hasil penelitian yang menarik, sehingga diperoleh hasil yang dapat mudah dipahami. Peneliti dalam membuat laporan penelitian yang dilakukannya harus dibuat dengan uraian yang detail, jelas, dapat dipercaya, dan sistematis. Sehingga hasil penelitian tersebut dapat mudah dipahami oleh pembaca, dan pembaca bisa mengaplikasikan atau tidak di tempat lain.¹⁵

Penerapan yang dilakukan peneliti dalam uji *transferability* adalah membuat hasil laporan penelitian dengan terperinci maupun sedetail mungkin dengan pokok bahasan yang berkaitan dengan penelitian, yaitu mengenai pernikahan adat pak ponjen perspektif hukum Islam dalam studi kasus di Desa Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Rangkaian proses penelitian yang dilakukan peneliti mulai dari pra pelaksanaan penelitian, menyusun kerangka permasalahan, menyusun proposal, kemudian melaksanakan penelitian. Setelah melaksanakan berbagai proses penelitian, peneliti menganalisis data yang diperolehnya, dan membuat jawaban maupun kesimpulan tentang penelitian yang

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 276.

telah dilakukannya secara detail, jelas, dapat dipercaya dan sistematis.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dapat menjadikan peneliti lebih paham terkait dengan permasalahan yang sedang ditelitinya, dan juga dapat mudah dipahami oleh orang lain.¹⁶ Berikut ini ada tiga teknis analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian yang dilakukannya, yaitu:

1. Teknik *Reduction* (Reduksi Data)

Teknik reduksi data merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk meringkas maupun memilah data yang pokok dan penting. Data yang telah direduksi akan menampilkan hasil maupun gambaran data yang jelas, dan memudahkan peneliti mengumpulkan data selanjutnya, dan juga memudahkan pencarian data apabila diperlukan. Bagi peneliti baru, dalam melakukan reduksi data dapat membahasnya dengan teman atau orang yang ahli atau yang dipandang mahir dalam bidang tertentu. Melalui pembahasan tersebut, menjadikan peneliti memiliki wawasan yang lebih dan berkembang sehingga dapat mereduksi data yang mempunyai nilai temuan serta pengembangan teori yang relevan.¹⁷ Data yang akan diperoleh peneliti dalam penelitian yang dilakukannya mengenai pernikahan adat pak ponjen perspektif hukum Islam dalam studi kasus di Desa Pasuruhan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus nantinya akan dilakukan teknik reduksi data, agar data yang dihasilkan benar-benar data yang penting dan memberikan gambaran maupun hasil yang jelas.

2. Teknik *Display* (Penyajian Data)

Langkah kedua dalam teknik analisis data adalah penyajian data atau teknik *display*. Dalam teknik *display* ini, peneliti membuat penyajian data dengan bersifat narasi. Data yang bersifat narasi ini memberikan hasil penelitian yang lebih mudah dipahami. Hasil penelitian yang berbentuk narasi tersebut mengenai deskripsi atau uraian tentang pernikahan adat pak

¹⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

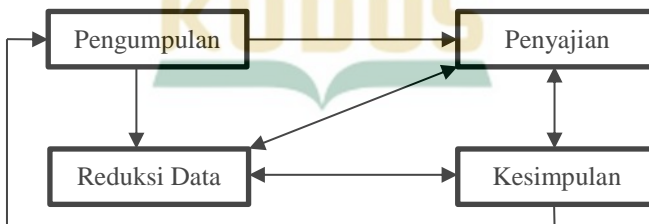
¹⁷ Sugiyono, *Metod. Penelit. Dan Pengemb. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 247.

ponjen di Desa Pasuruhan Lor, tentang penyebab pernikahan adat pak ponjen masih dan tetap dilakukan di Desa Pasuruhan Lor, dan juga tentang pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor ditinjau dari hukum Islam. Sehingga dapat memudahkan pembaca memahami fakta dari permasalahan yang dibahas peneliti dan penelitian yang dilakukannya.

3. Conclusion Data dan Pembuktian

Langkah yang ketiga sekaligus langkah yang terakhir dalam teknik analisis data adalah pembuktian atau *conclusion* data. Pembuktian data adalah sekumpulan data yang digunakan untuk mendukung suatu hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam *conclusion* data, kesimpulan yang diperoleh diawal memiliki sifat sementara serta akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat, dimana bukti tersebut dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila diawal kesimpulan tersebut sudah didukung dengan bukti-bukti yang kuat, valid, dan juga konsisten, maka kesimpulan tersebut sudah dinyatakan kredibel.¹⁸ Hasil kesimpulan dalam penelitian ini juga nantinya akan menggunakan bukti-bukti yang kuat, valid, dan juga konsisten yang diperoleh dari data yang fakta mengenai praktek pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor, penyebab pernikahan adat pak ponjen dilakukan di Desa Pasuruhan Lor, dan juga pernikahan adat pak ponjen di Desa Pasuruhan Lor ditinjau dari hukum Islam. Agar nanti hasil dari penelitian ini dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan dengan penuh.

Gambar 3.1. Proses Analisis Data



¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 252.